

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan sangat penting dan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran negara tersebut maju atau tidak. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam suatu negara.²

Sistem perbankan di Indonesia terdapat 2 sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dalam sistem operasionalnya menggunakan bunga, sedangkan bank syariah menggunakan bagi hasil/ nisbah. Dalam operasional bank syariah tidak menggunakan unsur riba ataupun yang bertentangan dengan syariat islam. Dalam perkembangan perbankan syariah sekarang cukup berkembang pesat, hingga September 2022 Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah memiliki total asset sebesar Rp. 730.931 Miliar.

Semakin berkembangnya suatu bank, selalu diiringi oleh tantangan yang harus dihadapinya. Salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu kinerja keuangan. Kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya

² Nur Afni Yunita, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMELS dan PEARLS Pada Bank Umum di Indonesia*, (Aceh: CV. Sefa Bumi Persada, 2018), hal. 9

sehingga akan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa perbankan dalam bertransaksi, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.³

Profitabilitas merupakan rasio digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.⁴ Dalam lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, disebutkan bahwa indikator penilaian profitabilitas antara lain ROA dan NIM. *Return on asset* (ROA) merupakan alat ukur yang tepat untuk menghitung efisiensi bank karena merupakan indikator yang tidak terdistorsi oleh tingginya tingkat ekuitas (*equity multiplier*) dan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari portfolio aset.⁵ Perbankan syariah dalam menghasilkan laba juga terdapat beberapa risiko, salah satunya yaitu masalah risiko kredit. NPF (*Non Performing Financing*) atau risiko kredit akan mengalami penurunan jika ROA meningkat, sebaliknya jika NPF naik ROA akan turun. Jika NPF mengalami peningkatan yang terus menerus dapat menyebabkan penghambatan pertumbuhan ekonomi. Sehingga pihak perbankan akan berupaya memaksimalkan dalam perbaikan profitabilitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR atau rasio kecukupan modal

³Ratnawaty Marginingsih, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" (<http.ejournal.bsi.ac.id>) diakses 17 Desember 2022, hal. 75

⁴Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 216

⁵Irma Setyawati, "*Bank Umum Syariah di Indonesia*", (Yogyakarta: Expert, 2018), hal.13

merupakan dana yang digunakan untuk menghadapi risiko kerugian yang mungkin akan dialami. Semakin tinggi nilai CAR semakin baik begitupun sebaliknya, untuk nilai CAR tidak boleh kurang dari 8%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Alvina⁶ (2021) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Rahmadania⁷ (2021) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini⁸ (2021) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Darajat⁹ (2021) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dan menyalurkan dana. Semakin tinggi nilai FDR menandakan ketidakmampuan bank dalam menyediakan dana, begitu pula sebaliknya. Untuk nilai maksimal dari FDR yaitu 100%. Rasio FDR pernah diteliti oleh Aggraini¹⁰ (2021) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Darajat¹¹ (2021) dan Rahmadania¹² (2021) berpengaruh positif dan tidak

⁶ Tahta Alvina, *Pengaruh Biaya Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BANK BNI SYARIAH Periode 2013-2020*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal. 122

⁷ Siti Aisyah Nurrisqi Rahmadania, "Kinerja Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah dan Faktor yang Mempengaruhinya" dalam <http://openjournal.unpam.ac.id>, diakses 7 November 2022, hal. 308

⁸ Yunita Anggraini, *Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPF DAN FDR terhadap Return On Asset (ROA) PADA BANK SYARIAH MANDIRI Periode 2011-2020*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal. 121

⁹ Imam Fauqa Darajat, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal.40

¹⁰ Yunita Anggraini, *Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPF....*, hal. 139

¹¹ Imam Fauqa Darajat, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi....*, hal.40

¹² Siti Aisyah Nurrisqi Rahmadania, *Kinerja Return On Asset (ROA) Bank Umum...*, hal.

signifikan, Rohansyah, et. all.,¹³ (2021) dan signifikan dan Gusmawanti¹⁴ (2019) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Faktor selanjutnya yaitu Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan efisiensi operasional bank dalam mengelola usaha. Semakin besar rasio efisiensi ini maka semakin semakin menurun kinerja keuangan, begitu pula sebaliknya. BOPO dalam penelitian Alvina¹⁵ (2021) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Anggraini¹⁶ (2021), Rahmadania¹⁷ (2021), dan Gusnawanti¹⁸ (2019) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor yang terakhir yaitu *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan risiko kredit yang timbul akibat nasabah yang gagal bayar pembiayaan dalam waktu dan nominal tertentu. Semakin besar rasio ini akan semakin menurun profitabilitas, begitupun sebaliknya. Rasio ini juga digunakan untuk variabel intervening guna menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen.

¹³ Miswar Rohansyah, Rachmawati, dan Nita Hasnita, "Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia", dalam <https://ejournal.iainkendari.ac.id/robust>, diakses 16 Februari 2023, hal.138

¹⁴ Ayu Gusmawanti, *Pengaruh Rasio Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesi*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 102

¹⁵ Tahta Alvina, *Pengaruh Biaya Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF)..*,

¹⁶ Yunita Anggraini, *Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPF ...*, hal. 124

¹⁷ Siti Aisyah Nurrisqi Rahmadania, *Kinerja Return On Asset (ROA) Bank Umum...*, hal. 309

¹⁸ Ayu Gusmawanti, *Pengaruh Rasio Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF)..*, hal. 106

Tabel 1.1
Kondisi Rasio ROA, NPF, CAR, FDR, dan BOPO
di Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	2022
CAR	17,91	20,39	20,59	21,64	24,38	23,52
FDR	79,65	78,53	77,91	76,36	74,92	76,15
BOPO	94,91	89,18	84,45	85,55	83,15	76,67
ROA	0,63	1,2	1,73	1,40	1,86	2,07
NPF	4,77	3,26	3,23	3,13	2,59	2,57

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah tahun 2018-2021

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2018 nilai CAR mengalami kenaikan 3,2%, sedangkan FDR turun 1,12%, begitu pula BOPO turun 5,73%, ROA naik 0,57%, dan NPF turun 1,51% . Tahun 2018-2019 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,2%, FDR mengalami penurunan 0,62%, begitu pula BOPO turun sebesar 4,73%, untuk ROA mengalami kenaikan sebesar 0,53 % , dan NPF mengalami penurunan 0,03%. Tahun 2019-2020 CAR mengalami kenaikan 1,05 % ,FDR turun 1,55% , BOPO naik 1,10%, ROA mengalami penurunan sebesar 0,33%, dan sedangkan NPF turun 0,01%. Pada tahun 2020-2021 CAR naik 2,74%, FDR turun 1,44%, BOPO juga turun 2,4%, ROA naik 0,46%, dan NPF turun 0,54%. Tahun 2021-2022 CAR turun 0,86%, FDR naik 1,23%, BOPO turun 6,48%, ROA naik 0,21%, dan NPF turun 0,02% .

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan - temuan empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pemilihan sampel, variabel independen, variabel intervening dan periode penelitian. Variabel independen yang digunakan adalah rasio keuangan yang di proksi kedalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel inetervening menggunakan *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 – 2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. ROA dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan, akan tetapi tahun sebelum dan selanjutnya cenderung naik.
2. NPF mengalami penurunan setiap tahunnya.
3. CAR mengalami fruktuatif cenderung naik, sedangkan FDR dan BOPO mengalami fluktuatif dan cenderung turun.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh secara simultan CAR, FDR, BOPO terhadap ROA melalui NPF pada bank umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap NPF pada bank umum syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap NPF pada bank umum syariah?
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap NPF pada bank umum syariah?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA pada bank umum syariah?
6. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA pada bank umum syariah?
7. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA pada bank umum syariah?
8. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA pada bank umum syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh secara simultan CAR, FDR, BOPO terhadap ROA melalui NPF pada bank umum syariah.
2. Untuk menguji secara signifikan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap NPF pada bank umum syariah.
3. Untuk menguji secara signifikan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap NPF pada bank umum syariah.
4. Untuk menguji secara signifikan pengaruh Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap NPF pada bank umum syariah.

5. Untuk menguji secara signifikan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA pada bank umum syariah.
6. Untuk menguji secara signifikan pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap ROA pada bank umum syariah.
7. Untuk menguji secara signifikan pengaruh Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA pada bank umum syariah.
8. Untuk menguji secara signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA pada bank umum syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pustaka bagi para pembaca khususnya hal pengembangan ilmu perbankan syariah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penulis

Menambah wawasan untuk dapat berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dan sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori ilmu ekonomi khususnya terkait dengan perbankan syariah yang diperoleh selama menjalani kuliah.
 - b. Penulis selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia

c. Institute

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang dapat digunakan untuk acuan pembelajaran bagi civitas akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini maka perlu sebuah ruang lingkup dan keterbatasan penelitian agar penelitian sesuai dengan apa yang dituju dan ditargetkan.

1. Ruang lingkup penelitian

Pada ruang lingkup penelitian ini peneliti berfokus pada keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z) . Dimana yang dijadikan variabel independen (bebas) adalah CAR (X_1), FDR (X_2), dan BOPO (X_3), dan ROA yang menjadi variabel dependen (terikat) yaitu ROA, sedangkan untuk variabel intervening yakni NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada masalah yang akan diteliti yang mengacu kepada 5 variabel yaitu ROA, NPF

CAR, FDR, dan BOPO pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian dari judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2022”. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain :

1. Definisi Konseptual

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital adequacy ratio salah satu ukuran untuk mengetahui kecukupan modal bank seandainya bank mengalami guncangan. Meskipun tidak ada ketentuan berapa jumlah modal yang cukup untuk mengatasi masalah permodalan, akan tetapi pemerintah lebih senang apabila bank memiliki modal lebih tinggi dari jumlah minimum yang telah ditetapkan untuk mengurangi kasus kegagalan bank. Modal dianggap cadangan yang dapat membantu bank untuk menutup kerugian dan menghindari kegagalan dalam jangka panjang.¹⁹

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Finance to Deposit Ratio (FDR) adalah risiko likuiditas sebuah bank yang merupakan rasio pembiayaan terhadap

¹⁹ Irma Setyawati, *Bank...*, hal. 10

dana pihak ketiga. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank memenuhi kewajibannya pada nasabahnya.²⁰

c. Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional²¹

d. *Return On Total Assets* (ROA)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.²²

e. *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah merupakan risiko penyaluran dana dengan beberapa kategori antara lain lancar, perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.²³

²⁰*Ibid.*, hal. 9

²¹ Sufyati HS, Ali Muktiyanto, dan Rafika Mardillasari, *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*, (Indonesia : Insani, 2021), hal. 39

²² Kasmir, *Analisis..*, hal.202

²³ Abdul Nasser Hasibuan, et. all., *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kncana, 2020), hal. 136

2. Definisi Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh faktor X yang mempengaruhi variabel Y melalui variabel Z sebagai variabel intervening. Dalam hal ini peneliti mengambil 3 faktor X yaitu faktor CAR, FDR, dan BOPO. Dilihat dari ketiga faktor tersebut dimaksudkan apakah ada pengaruh terhadap ROA melalui NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai skripsi ini dan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan di dalam skripsi ini agar terarah dan sistematis, maka berikut rincian singkat sistematika pembahasan :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari: (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian teoritis yang terdiri dari : (a) kajian teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, dan (d) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari (a) hasil penelitian serta (b) temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran